

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan pembangunan dengan prosedur yang baik. Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa seperti pembangunan kelapa sawit yang bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya didaerah pedesaan, disamping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah.

Pembangunan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pedesaan. Pembangunan perusahaan perkebunan itu sendiri merupakan proses tranformasi yang dalam perjalananya waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Seperti yang diharapkan adanya perusahaan dipedesaan dapat membawa perubahan meliputi perubahan mata pencarian penduduk yang kemudian secara bertahap diikuti oleh perubahan sosial,

perubahan kepemimpinan lokal, perubahan budaya dan perubahan tingkat kesajahteraan masyarakat lokal.¹

Kelapa sawit merupakan industri yang diyakini bisa membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun.²

Dalam penelitian ini difokuskan pada masyarakat di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Desa yang sistem pemerintahannya dikepalai oleh kepala desa memiliki jumlah penduduk secara keseluruhan 1704 jiwa. Wilayah Kecamatan Wonosari merupakan perbukitan dan dataran. Dengan rata-rata ketinggian dari permukaan laut 58 m Kecamatan inilah salah satu Kecamatan dimana perkebunan kelapa sawit dibuka dan dikembangkan melalui perusahaan industri yang bergerak dibidang perkebunan yang beralokasikan didesa Bongo III yaitu PT. Agro Artha Surya yang dalam penelitian ini disebut dengan PT. AAS. Kabupaten Boalemo telah menyediakan lahan untuk areal perkebunan kelapa sawit dan untuk tahap awal memang sudah disediakan di tiga kecamatan yakni, Wonosari, Paguyaman, Paguyaman Pantai, dengan luas sekitar 22.000 ha. Saat ini untuk wilayah Kecamatan Wonosari yang sudah dikelola oleh perusahaan untuk areal penanaman kelapa sawit sekitar 3.700 ha. (Profil PT.

¹ Edi Kuncoro. 2016. *Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit Nusa Ina Group Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Hal 1

² Afrina Suriati. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Berdirinya PT. BPSJ-SSI*. Jurnal Geografi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hal 2 Sumatera Barat. Hal 3

Agro Artha Surya). Adapun alasan peneliti yang memilih lebih fokus di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari, karena di desa tersebut terdapat lebih banyak masyarakat yang ikut berperan sebagai buruh perkebunan kelapa sawit di perusahaan PT. Agro Artha Surya tersebut dibandingkan dengan desa-desa yang lainnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri perkebunan PT. AAS tentunya membutuhkan lahan yang tidak sedikit untuk membuka dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit, sehingga banyak lahan pertanian dan lahan hutan yang menjadi sasaran untuk membuka perkebunan kelapa sawit itu sendiri.

Perubahan fungsi lahan ini tentunya akan menimbulkan suasana yang berbeda dalam kehidupan masyarakat Desa Bongo III. Selain itu, dengan berdirinya perusahaan kelapa sawit ini juga akan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan juga memberikan peluang usaha, sehingga secara beerangsang-angsur masyarakat tidak hanya mengandalkan pada pertanian saja banyak juga yang mengalihkan mata pencaharian mereka pada sektor informal dan sebagian menjadi karyawan ataupun buruh diperusahaan tersebut. Proses ranformasi ini merupakan gerakan perpindahan sebagai pertumbuhan yang terjadi melalui penerapan teknologi terhadap perkembangan sosial kebudayaan. Ditandai dengan adanya perubahan pertumbuhan sektor produksi yang semula mengandalkan sektor pertanian beralih kesektor industri, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Kemudian perubahan sistem perekonomian tersebut

akan diikuti dengan perubahan struktur sosial yang tentunya akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.³

Dilihat dari perkembangannya sejak berdirinya PT. Agro Artha Surya dengan pembukaan lahan serta pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Bongo III, Kecamatan Wonosari dapat merubah kondisi mata pencaharian masyarakat, dapat juga berpengaruh terhadap peran keluarga, serta aktifitas masyarakat setempat, hal ini disebabkan dengan adanya peluang usaha dan peluang pekerjaan dengan menjadi karyawan atau buruh pada perkebunan kelapa sawit yang sedang dikembangkan. Hal ini ditandai dengan perubahan struktur sosial dimana masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai petani padi sekarang sebagian dari masyarakat sudah menjadi pekerja buruh di kelapa sawit yang tentunya alih profesi pekerjaan tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Dilihat dari penjelasan diatas terkait latar belakang masalah penelitian maka peneliti telah melakukan penelitian, yang berjudul; **“Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Berdirinya PT. Agro Artha Surya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yakni *“Bagaimana proses terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca berdirinya PT. Agro Artha Surya di Desa Bongo III, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo?”*

³Ni'mawati Bakari. 2015. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembukaan Hutan Tanaman Industri (HTI)*. Skripsi pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Hal 4

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui “*Proses terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca berdirinya PT. Agro Artha Surya di Desa Bongo III, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo.*”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam mengkaji persoalan terkait dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca berdirinya PT. Agro Artha Surya di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo.

2. Secara praktis

Bagi pihak perusahaan dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membangun kerja sama antara pihak perusahaan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik sosial, ekonomi dan budaya.